

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Sapi Bali yang dipelihara oleh kelompok tani-ternak di Kecamatan Wonosari disimpulkan sebagai berikut:

1. Bobot badan Sapi Bali yang dipelihara secara tradisional rata-rata 184 kg/ekor, dan bobot badan untuk sapi yang pelihara secara semi intensif rata-rata 221,42 kg/ekor.
2. Rata-rata pertambahan bobot badan Sapi Bali yang dipelihara secara semi intensif 0,1 kg/ekor/hari, sedangkan Sapi Bali yang dipelihara secara tradisional 0,04 kg/ekor/hari.
3. Jumlah Inseminasi perkebuntingan (*Service per conception*) pada perkawinan IB 1,7 dan perkawinan alami 2,1.
4. Persentase kebuntingan (*Conception Rate*) sapi IB 79,76 % dan sapi kawin alam 60,66 %.
5. Persentase kelahiran (*Calving Rate*) kawin IB 76,1 % dan kawin alam 59,5 %.
6. Persentase kematian pedet (*Mortalitas*) dari perkawinan IB sebesar 23,5 % dan dari perkawinan alami sebesar 38,6 %

7. Jarak beranak (*Calving interval*) pada perkawinan IB 377 hari hal ini lebih pendek bila dibandingkan sapi bali yang dikawinkan secara alami yaitu 391,5 hari.
8. Periode kosong (*days open*) sapi yang dikawinkan secara IB 71,4 hari dan sapi yang dikawinkan secara alami 109,8 hari.

5.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian tentang persentase kematian pedet (Mortalitas) dan pedet yang lahir cacat pada Sapi Bali yang dipelihara oleh kelompok tani-ternak di Kecamatan Wonosari.
- 2) Perlu ditingkatkan pengawasan dan pembinaan kelompok-kelompok tani-ternak yang ada di Kecamatan Wonosari oleh Dinas yang membidangi fungsi-fungsi peternakan Kabupaten dan Provinsi.